

HUBUNGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER I DAN III DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL: Studi Cross Sectional

Yeviza Puspitasari¹, Maya Sartika²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja^{1,2}

Email: yeviza.puspitasari1402@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a woman's biological proof of her ability to sustain and preserve her offspring. During pregnancy, both the mother and her partner undergo physical and psychological changes. In general, the aim of the research is to determine the relationship between anxiety opregnant women in the first and third trimesters in having sexual intercourse at TPMB Ririn Sevda Korini, SKM., S.Keb in 2025. This research includes research that uses quantitative correlation methods with a cross sectional approach. The variables studied are presented in the form of a frequency distribution table and tested using univariate and bivariate analysis, namely by using a demographic data questionnaire instrument. From the results of the analysis of 40 respondents, 18 (45.0%) respondents had sexual intercourse and 22 (55.0%) respondents did not have sexual intercourse. From the results of the Chi Square test, the p Value was $0.000 < (0.05)$ meaning that there is a relationship between the anxiety of pregnant women and sexual intercourse in pregnant women in the first and third trimesters at TPMB Ririn Sevda Korini, SKM., S.Keb in 2025. From the results of the Chi Square test, the p Value was $0.004 < (0.05)$ meaning that there is a relationship between the education of pregnant women and sexual intercourse in pregnant women in the first and third trimesters at TPMB Ririn Sevda Korini, SKM., S.Keb in 2025.Â The conclusion of this study is that there is a relationship between pregnant women's anxiety and sexual relations in pregnant women in the first and third trimesters at TPMB Ririn Sevda Korini, SKM., S.Keb in 2025.

Keywords: *Anxiety in pregnant women, sexual intercourse, first and third trimesters, education level, pregnancy.*

ABSTRAK

Kehamilan adalah pembuktian bagi diri seorang perempuan bahwa dirinya mampu secara biologis mempertahankan dan melestarikan keturunannya. Selama kehamilan terjadi perubahan fisik maupun psikologis pada diri ibu maupun pasangannya. Secara umum tujuan penelitian adalah diketahui hubungan kecemasan ibu hamil trimester I dan III dalam melakukan hubungan seksual di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025.Â Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel-variabel yang di teliti disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di uji dengan analisis univariat dan bivariat, yaitu dengan menggunakan instrumen kuesioner data demografi. Diketahui bahwa dari 40 responden di dapatkan responden melakukan hubungan seksual sebanyak 18 (45,0%)

responden dan responden tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 22 (55,0%) responden. Dari hasil uji Chi Square didapatkan p Value $0,000 < (0,05)$ artinya terdapat hubungan kecemasan ibu hamil dengan hubungan seksual pada ibu hamil trimester I dan III di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025. Dari hasil uji Chi Square didapatkan p Value $0,004 < (0,05)$ artinya terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan hubungan seksual pada ibu hamil trimester I dan III TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan kecemasan ibu hamil terhadap hubungan seksual pada ibu hamil trimester I dan III di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025.

Kata Kunci: Kecemasan ibu hamil, hubungan seksual, trimester I dan III, tingkat pendidikan, kehamilan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah pembuktian bagi diri seorang perempuan bahwa dirinya mampu secara biologis mempertahankan dan melestarikan keturunannya. Selama kehamilan terjadi perubahan fisik maupun psikologis pada diri ibu maupun pasangannya (Anitasari & Hariati, 2020). WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan diseluruh dunia. Prevalensi kecemasan wanita hamil di Portugal sebesar 18,2%, di Banglades 29%, di Hongkong 54% dan Pakistan sebesar 70%. Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa gangguan kecemasan seksual pada wanitahamil di Brazil sebesar 46,6% (trimester I), 34,2% (trimester II) dan 73,3% (trimester III). Begitu pula dengan penelitian yang lain, yang mendapatkan angka penurunan sexual desire sebesar 75% dan sexualsatisfaction sebesar 55% pada wanita hamil di Polandia (Nelsi et al., 2020).

Di Indonesia jumlah ibu hamil sebanyak 5.263.057. Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil mencapai 18-70%. Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Menurut Deflorian, A.L., et.al (2024) di Sumatera Selatan terdapat 679.765 ibu

hamil dan ibu yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada 355.873 orang (52,3%).

Selama proses kehamilan akan terjadi perubahan fisik dan psikologis pada ibu hamil. Perubahan fisik pada ibu hamil meliputi perubahan bentuk tubuh dan seluruh sistem di dalam tubuh yang dapat berdampak pada timbulnya mual, muntah, kembung, sakit kepala, nyeri pinggang, keringat berlebih, konstipasi, sering berkemih, mudah lelah dan juga sesak nafas. Sedangkan pada perubahan psikologis, ibu hamil akan mengalami gangguan mood, lebih sensitif, mudah tersinggung, meningkatnya kewaspadaan dan kecemasan (Adnin et al., 2020).

Hubungan seksual selama kehamilan aman dilakukan jika tidak ada kondisi medis yang memerlukan pantangan seksual. Namun, beberapa ibu hamil mungkin tidak nyaman atau tidak ingin melakukan hubungan seksual selama kehamilan karena perubahan fisik dan emosional yang mereka alami. Hubungan seksual selama kehamilan dapat membantu memperkuat ikatan emosional antara pasangan, membantu meredakan stres, serta dapat meningkatkan kualitas tidur (Farida & Nuha, 2023).

Hubungan seksual merupakan salah satu bagian penting karena hubungan seksual merupakan kebutuhan primer bagi pasangan suami istri. Namun demikian banyak pasangan yang berbeda pendapat tentang seks selama kehamilan disebabkan rasa cemas dari masing-masing pasangan. Kecemasan dalam hubungan seksual selama kehamilan diakibatkan karena takut berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya, terutama pada ibu 2 yang baru pertama (Adnin et al., 2020).

Yang dilakukan pada hari ke 1-7 setelah melahirkan minimal 2 kali dalam sehari sebelum mandi pagi dan sore dengan durasi 35 menit. (Nency et al., 2025).

Bidan berperan penting dalam mencegah bendungan ASI dengan memberikan edukasi, konseling, dan informasi kepada ibu menyusui. Mengajarkan teknik menyusui yang benar, terutama pada minggu pertama setelah melahirkan, mendukung ibu menyusui secara eksklusif memberikan rasa percaya diri ibu untuk tetap menyusui bayinya (Rini et al., 2023). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul hubungan kecemasan ibu hamil trimester I dan III dalam melakukan hubungan seksual di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional dimana data kedua variabel dikumpulkan dalam waktu yang sama atau dalam satu waktu. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari hubungan kecemasan ibu hamil trimester I dan III dalam melakukan hubungan seksual di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 75 ibu hamil trimester I dan III TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025. Pengumpul data menggunakan dengan cara wawancara dan lembar observasi. Data demografi berisi identitas Responden. Data demografi responden tidak akan dianalisis hanya untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu Analisa univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian adalah Karakteristik Pendidikan dan Karakteristik Pekerjaan (Notoatmodjo, 2020). Analisa bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu pada anak kejang demam. Analisis bivariat pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang akan dianalisis, yaitu menggunakan data kategorik ordinal nominal analisis menggunakan Chi Square dalam bentuk tabel silan yang mengkaitkan antara variabel independen dan variabel dependen. independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan komputer. Apabila p value (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang bermakna (signifikan), serta p value (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang bermakna.

Tingkat kesalahan yang diambil dalam penelitian ini sebesar 5% ($=0,05$). Perbedaan dianggap bermakna jika $p < 0,05$. Jika p value $0,05$ maka H_o ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Jika p value $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel Independen dengan variabel Dependen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Seksual Di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb Tahun 2025

No	Hubungan Seksual	Jumlah	Persentase
1	Melakukan	18	45.0%
2	Tidak Melakukan	22	55.0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel 1 di ketahui bahwa dari 40 responden di dapatkan responden melakukan hubungan seksual sebanyak 18 (45,0%) responden dan responden tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 22 (55,0%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil Di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb Tahun 2025

No	Kecemasan Ibu Hamil	Jumlah	Persentase
1	Tidak Cemas	9	22.5%
2	Kecemasan Ringan	3	7.5%
3	Kecemasan Sedang	8	20.0%
4	Kecemasan Berat	20	50.0%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel 2 di ketahui bahwa dari 40 responden di dapatkan responden tidak cemas sebanyak 9 (22,5%) responden, responden kecemasan ringan sebanyak 3 (7,5%) responden, responden kecemasan sedang sebanyak 8 (20,0%) responden dan responden kecemasan berat sebanyak 20 (50,0%) responden

Tabel 3 Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Hubungan Seksual Pada Ibu Hamil Trimester I Dan III Di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb Tahun 2025

No	Kecemasan Ibu Hamil	Hubungan Seksual				Jumlah	ρ Value	
		Melakukan		Tidak Melakukan				
		F	%	F	%	F		%
1	Tidak Cemas	8	88.9	1	11.1	9	100.0	0.000
2	Kecemasan Ringan	2	66.7	1	33.3	3	100.0	
3	Kecemasan Sedang	6	75.0	2	25.0	8	100.0	
4	Kecemasan Berat	2	10.0	18	90.0	20	100.0	
	Jumlah	18	45.0	22	55.0	40	100.0	

Dari hasil analisis tabel 3 di ketahui bahwa dari 40 responden didapatkan bahwa ibu hamil tidak cemas dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 8 (88,9) responden, ibu hamil kecemasan ringan dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 2 (66,7) responden, ibu hamil kecemasan sedang dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 6 (75,0) responden dan ibu hamil kecemasan berat dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 2 (10,0) responden. sedangkan ibu hamil tidak cemas dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 1 (11,1) responden, ibu hamil kecemasan ringan dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 1 (33,3) responden, ibu hamil kecemasan sedang dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 2 (25,0) responden dan ibu hamil kecemasan berat dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 18 (90,0) responden.

Dari hasil analisis di ketahui bahwa dari 40 responden didapatkan bahwa ibu hamil pendidikan SD dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 4 (80,0) responden, ibu hamil pendidikan SMP dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 7 (87,5) responden, ibu hamil pendidikan SMA/SMK dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 4 (40,0) responden dan ibu melakukan hubungan seksual sebanyak 3 (17,6) responden. sedangkan ibu hamil pendidikan SD dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 1 (20,0) responden, ibu hamil pendidikan SMP dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 1 (12,5) hamil pendidikan perguruan tinggi dengan responden, ibu hamil pendidikan SMA/SMK. dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 6 (60,0) responden dan ibu hamil pendidikan perguruan tinggi dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 14 (82,4) responden. Dari hasil uji Chi Squar didapatkan p Value $0,004 < (0,05)$ artinya terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan hubungan seksual pada ibu hamil trimester I dan III di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dari 40 responden didapatkan bahwa ibu hamil tidak cemas dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 8 (88,9) responden, ibu hamil kecemasan ringan dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 2 (66,7) responden, ibu hamil kecemasan sedang dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 6 (75,0) responden dan ibu hamil kecemasan berat dengan melakukan hubungan seksual sebanyak 2 (10,0) responden. sedangkan ibu hamil tidak cemas dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 1 (11,1) responden, ibu hamil kecemasan ringan dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 1 (33,3) responden, ibu hamil kecemasan sedang dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 2 (25,0) responden dan ibu hamil kecemasan berat dengan tidak melakukan hubungan seksual sebanyak 18 (90,0) responden.

Dari hasil uji Chi Square didapatkan p Value $0,000 < (0,05)$ artinya terdapat hubungan kecemasan ibu hamil dengan hubungan seksual pada ibu hamil trimester I dan III di TPMB Ririn Sevda Korini,SKM.,S.Keb tahun 2025.

Menurut Depkes RI tahun 2009 menyebutkan bahwa gejala perubahan hormon yang timbul pada triwulan pertama menyebabkan dorongan seksual menjadi menurun untuk melakukan hubungan seks. Triwulan kedua dorongan seksual wanita hamil akan kembali meningkat, sejalan dengan hilangnya keluhan mual dan pada triwulan ketiga gejala perubahan fisik yang terjadi yaitu semakin besarnya perut akibat berat janin yang semakin berat menyebabkan dorongan seksual menjadi menurun untuk melakukan aktivitas seks. Sebagian wanita hamil merasa cemas pada bulan - bulan pertama kehamilannya karena mengalami mual muntah atau badan lemas serta ada ketidaknyamanan yang berasal dari luar yaitu tentang mitos- mitos seputar kehamilan. Keadaan ini dapat menumbuhkan perasaan cemas pada ibu hamil. Kecemasan atau kekhawatiran serta rasa takut dapat menyebabkan ibu hamil

tidak mau melakukan hubungan seksual sehingga aktivitas seksual menjadi menurun (Nelsi et al., 2019). Berhubungan seks bagi pasangan suami istri yang sah merupakan salah satu bentuk pernyataan kasih sayang, kebersamaan dan kedekatan perasaan dalam hubungan suami istri. Namun, ketika sang istri hamil, banyak kebingungan dan keraguan dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan. Kehamilan menyebabkan perubahan - perubahan pada wanita, baik psikologis maupun fisiologis. Perubahan psikologis dalam kehamilan ini berdampak timbulnya kecemasan pada aktivitas seksual terutama saat trimester I. Terjadi penurunan akibat perubahan hormon pada ibu hamil dengan adanya keluhan mual, muntah, nyeri ulu hati dan mudah lelah yang mengakibatkan timbulnya rasa tidak nyaman dan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya masalah dalam berhubungan seksual (Nelsi et al., 2019).

Maka dari itu seorang ibu hamil yang berpengetahuannya baik akan melakukan hubungan seksual secara wajar karena sudah mengetahui cara hubungan seksual selama hamil dengan benar dan apabila ibu hamil yang berpengetahuan kurang maka tidak akan melakukan hubungan seksual karena tidak tahu diperbolehkan atau tidak. Tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuannya. Pendidikan mempunyai hubungan erat dengan pengetahuan. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, N., Jafar, N., & Gobel, F. A. 2020. Analisis Hubungan Kecemasan Terhadap Fungsi Seksual Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Bantaeng. *Jurnal Mitrasedhat*, Volume VII (ISSN 2089-2551).
- Angesti, E. P. W. 2020 "Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis". Universitas Airlangga
- Anitasari, B., & Hariati. 2020. Persepsi Seksual Dengan Perilaku Seksualmasa Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester 1. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, Volume 03 .
- Anwar, K. K., Elyasari, Nurmiaty, Kartini, Yustiari, Kaltsum, U., Saleh, S., Zulaikha, L. I., Resmi, D. C., Hutomo, C. S., & Purnama, Y. 2022. Asuhan Kebidanan Kehamilan. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Farida, D., & Nuha, K. 2023. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Aktifitas Seksual Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Saleha J. of Health*, Volume 2 N.
- Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. 2020. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Bandung. Penerbit Cv. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Isaacs, A. 2020. Panduan Belajar: Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikiatrik. Edisi 3 (terjemahan). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Iswandari, N. N., Murwati, & Handayani, T. S. 2023. Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Seksualitas Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023. *Jurnal Multimedia Dehasen*, Vol. 2 No.
- Jannah, N. M., & Rachmawati, I. N. 2021. Penerapan Metode Relaksasi Otot Progresif Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Untuk Mengurangi Kelelahan Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus. *JHCN Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, Volume 1,
- Jiwa, A. N., & Nuryani. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Aktivitas Seksualitas Selama Kehamilan. *Nusantara Hasana Journal*, Volue 1 N.
- Nelsi, Y., Vitayani, S., & Abbas, H. H. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi

- Kecemasan pada Ibu Hamil terhadap Hubungan Seksual di RSIA Siti Khadijah I Makassar. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, Vol. 2 No.(E-ISSN 2614-5375).
- Notoatmodjo, S. 2020 *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuriana, Dkk. 2020. Perilaku Seksualitas Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu Sungguminasa
- Nurmitasari, N., Kurnaesih, E., & Arman, A. 2019. Persepsi Aktivitas Seksualitas Pada Masa Kehamilan Bagi Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 243-255.
- Potter , P., & Perry, A. (2020). *Fundamental of nursing (9 ed.)*. Alih bahasa: Nggie, Adrina F., Marina. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahayu Widiarti, I., & Yulviana, R. (2022). Pendampingan Senam Hamil pada Ibu Hami Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 153-160. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol1.Iss2.463>
- Ratnasari, F. (2020). *Keinginan, Gairah, Orgasme dan Kepuasan Seksual Ibu Hamil serta Faktor yang Memengaruhi*. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(2), 144-158.
- Sadock, B.J., Sadock, V.A., & Ruiz, P. (2020). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry (11th ed.)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Somerville, C. dkk., 2014. *Small-scale aquaponic food production. Integrated fish and plant farming.. s.l.:FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper*.
- Stuart, G. W. (2021) “Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart Buku 1’, 2nd edn. Edited by B. Keliat and J. Pasaribu. Jakarta: Elsevier Health Sciences.
- Timisela, J., & Nurhaedah. (2025). Analisis Faktor Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Persepsi Dan Pengaruh Tidak Melakukan Hubungan Seksual. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 3 No.1
- Vellyana, a. l. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperative. *Jurnal Kesehatan*, Volume VIII, Nomor 1,, 108-113..
- Videbeck, Sheila (2022). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Renata Komalasari, penerjemah)*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.